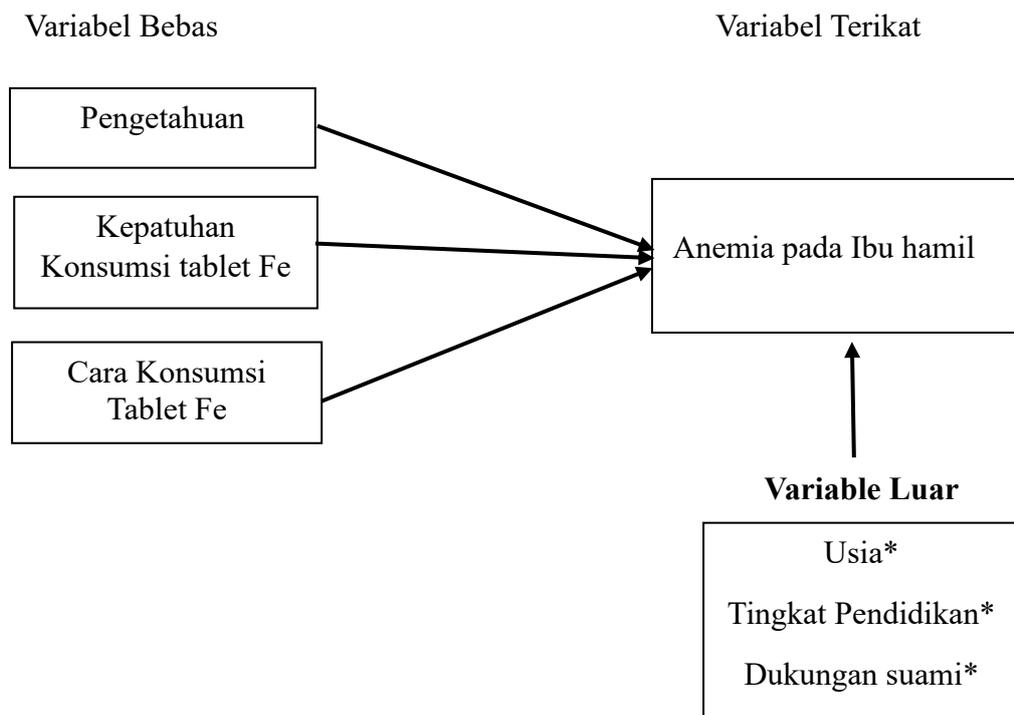


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



Keterangan : \*Dianalisis tapi tidak diteliti

**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep**

## **B. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat hubungan antara pengetahuan kepatuhan dan cara konsumsi tablet Fe pada ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa Kabupaten Pangandaran tahun 2024.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

### **1. Variabel Bebas**

Variabel independen merupakan variabel risiko atau sebab (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, kepatuhan dan cara konsumsi tablet Fe.

### **2. Variabel Terikat**

Variabel dependen merupakan variabel akibat atau efek (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen pada penelitian ini adalah anemia pada ibu hamil.

### **3. Variabel Luar**

a. Usia : dianalisis tetapi tidak diteliti dengan menggunakan kuesioner.

- b. Tingkat Pendidikan : dianalisis tetapi tidak diteliti dengan menggunakan kuesioner.
- c. Dukungan Suami : dianalisis tetapi tidak diteliti dengan menggunakan kuesioner.

#### D. Definisi Operasional

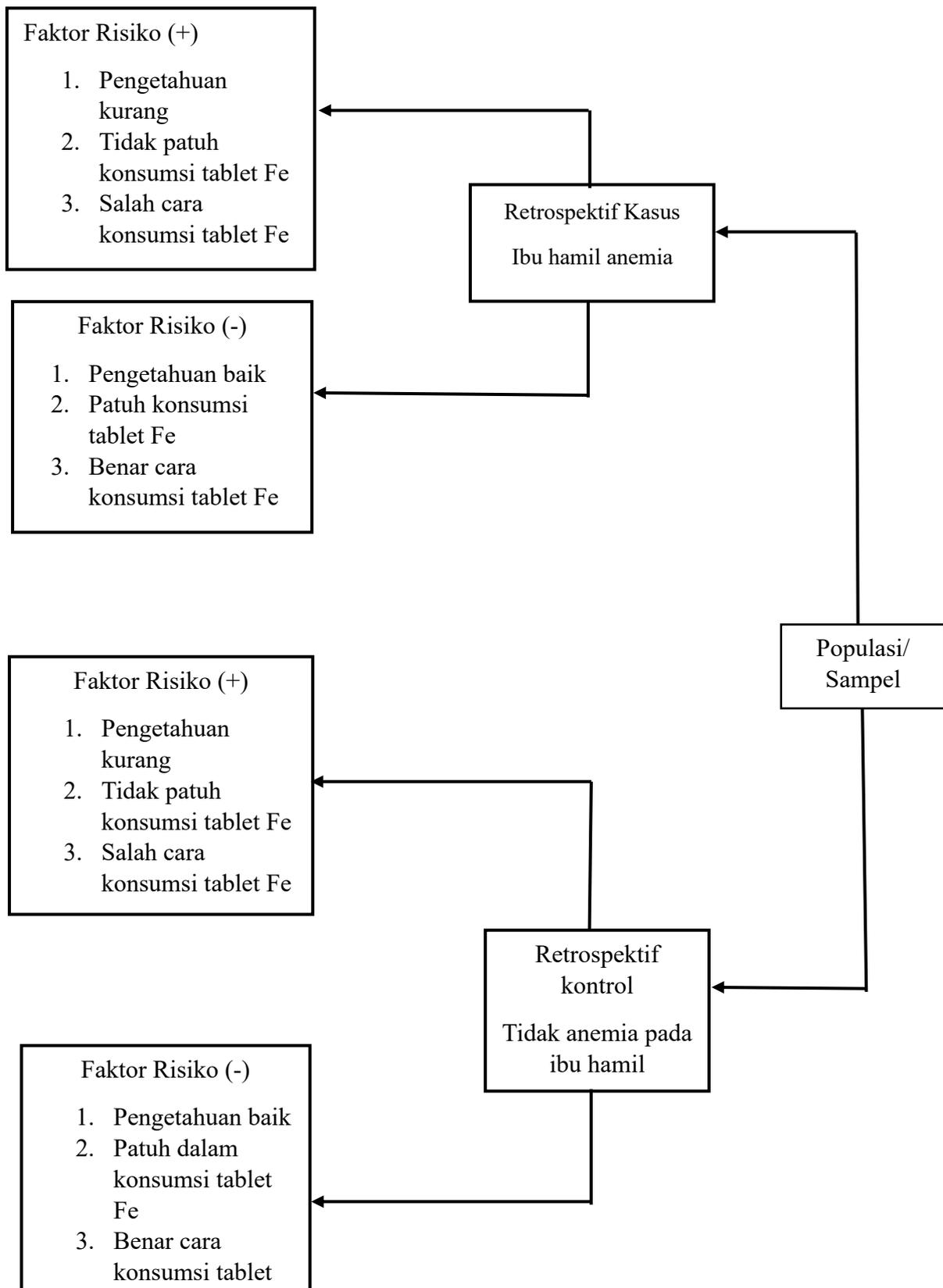
**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Variabel Terikat (Dependen)						
1.	Kejadian anemia pada ibu hamil	Berdasarkan hasil pemeriksaan Puskesmas Legokjawa dalam laporan PWS	Data dari Puskesmas	-	1. Kasus, Ibu hamil anemia 2. Kontrol, Ibu hamil tidak anemia	Nominal
Variable Bebas (Independent)						
1.	Pengetahuan Ibu hamil	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman ibu terkait akibat serta pencegahan kejadian anemia selama kehamilan.	Kuesioner	Wawancara	1. Kurang : 0%-55% 2. Sedang: 56%- 75% 3. Baik 76%-100% (Arikunto, 2013)	Ordinal
2.	Kepatuhan konsumsi Tablet Fe	Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe sebagai ketepatan ibu hamil mengonsumsi	Kuesioner	Wawancara	1. Tidak Patuh: <50% 2. Patuh $\geq$ 50% (Donald E.,2018)	Nominal

		tablet Fe yaitu 1 tablet secara rutin selama kehamilan.				
3.	Cara konsumsi tablet Fe	Cara ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yang sesuai dengan ketentuan waktu minum.	Kuesioner	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salah: Tidak mengonsumsi tablet Fe pada malam hari dengan menggunakan air putih.</li> <li>2. Benar: mengonsumsi tablet Fe pada waktu malam hari dengan menggunakan air putih atau vitamin C (kemenkes RI 2020)</li> </ol>	Nominal

### E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *case control*. Menurut Notoatmodjo (2018) desain *case control* merupakan jenis analitik observasional yang dilakukan dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol dalam pengetahuan, kepatuhan konsumsi tablet Fe dan cara konsumsi tablet Fe.



**Gambar 3. 2 Skema Desain Penelitian Kasus Kontrol**

## **F. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu populasi kelompok kasus dan populasi kelompok kontrol.

#### a. Populasi Kasus

Populasi kelompok kasus dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang menderita anemia di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa tahun 2024 yaitu sebanyak 43 orang.

#### b. Populasi Kontrol

Populasi kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang tidak menderita anemia di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa tahun 2024 yaitu sebanyak 43 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel juga diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini terbagi dua yaitu sampel kelompok kasus dan sampel kelompok kontrol. Adapun sampel kelompok kasus dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang menderita anemia di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa tahun 2024, sedangkan sampel kelompok kontrol dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang tidak menderita anemia di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa tahun 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan

ekslusi. Pengambilan sampel kelompok kontrol dilakukan dengan teknik *matching* berdasarkan kategori usia ibu hamil, penentuan besar sampel untuk sampel kontrol menggunakan perbandingan 1:1 dari sampel kasus.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

#### a. Sampel Kasus

Teknik pengambilan sampel pada kelompok kasus dilakukan dengan teknik total sampling, total sampling adalah pengambilan sampel yang meliputi keseluruhan populasi yang berjumlah 43 orang ibu hamil yang menderita anemia di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa tahun 2024.

#### b. Sampel Kontrol

Teknik pengambilan sampel pada kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling, yaitu pengambilan sampel yang meliputi keseluruhan populasi yang berjumlah 43 orang ibu hamil yang tidak menderita anemia di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa tahun 2024.

Pengambilan sampel perlu disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

#### 1) Kelompok Kasus

##### a) Kriteria Inklusi

- (1) Ibu hamil yang teregistrasi di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa Kabupaten Pangandaran yang mengalami anemia tahun 2024.

(2) Bertempat tinggal menetap di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa Kabupaten Pangandaran.

(3) Responden bersedia diwawancara dan mengisi formulir *informed consent*.

b) Kriteria Eksklusi

(1) Ibu hamil yang melahirkan pada saat periode penelitian.

(2) Ibu hamil yang mengalami penyakit infeksi tuberkulosis, penyakit cacangan dan infeksi malaria.

(3) Responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian.

2) Kelompok Kontrol

a) Kriteria Inklusi

(1) Ibu hamil yang teregistrasi di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa Kabupaten Pangandaran yang tidak mengalami anemia tahun 2024.

(2) Ibu hamil yang usia ibu hamil sama dengan responden kelompok kasus.

(3) Responden bersedia diwawancara dan mengisi formulir *informed consent*.

b) Kriteria Eksklusi

(1) Ibu hamil yang tidak teregistrasi di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa Kabupaten Pangandaran yang mengalami anemia tahun 2024.

(2) Responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Informed consent* dan kuesioner. *Informed consent* adalah lembar persetujuan yang berisi informasi kepada calon responden sebelum memutuskan kesediaan dan ketidaksiediaan menjadi subjek penelitian. Kuesioner yang berjumlah 10 item pertanyaan tentang pengetahuan yang berisi tentang pengertian anemia, tanda dan gejala, kadar Hb dikatakan anemia pada ibu hamil, jumlah konsumsi tablet Fe selama hamil dan dampak anemia. Kuesioner kepatuhan berjumlah 8 item tentang mengonsumsi tablet Fe 1 hari 1 tablet, minum tablet Fe jika disuruh saja, dan pernah lupa tidak nya untuk meminum tablet Fe. Kuesioner cara konsumsi tablet Fe 3 item yang berisi tentang cara minum tablet Fe. Kuesioner yang digunakan semuanya termasuk pertanyaan tertutup.

## H. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer berasal dari informasi yang diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada responden yang menjadi sampel.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung. Data sekunder pada penelitian ini didapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran dan dari Puskesmas Legokjawa berupa angka jumlah ibu hamil yang mengalami anemia pada tahun 2024.

## **I. Prosedur Penelitian**

1. Survei Awal
  - a. Pembuatan surat izin survei awal dan permintaan data untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran.
  - b. Pembuatan surat izin survei awal dan izin penelitian untuk Badan Kesatuan Bangsa dan politik Kabupaten Pangandaran.
  - c. Mengumpulkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran dan Puskesmas Legokjawa.
  - d. Mengolah data hasil survei awal yang di lakukan di Puskesmas Legokjawa Kabupaten Pangandaran.
2. Persiapan Penelitian
  - a. Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi.
  - b. Menyusun dan menyiapkan kuesioner untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.
  - c. Melakukan koordinasi dan permohonan izin ke Kepala Puskesmas Legokjawa Kabupaten Pangandaran.
3. Pelaksanaan Penelitian
  - a. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan meminta izin kepada responden untuk ketersediaan mengisi kuesioner.
  - b. Peneliti membagikan kuesioner kepada setiap ibu hamil yang mengalami anemia.
  - c. Peneliti mengolah hasil kuesioner.

## J. Uji Validitas dan Validitas Uji Reabilitas

### a. Uji Validitas

Setelah kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengukuran selesai disusun, belum berarti kuesioner tersebut dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu uji validitas dan reliabilitas. Untuk itu maka kuesioner tersebut harus dilakukan uji coba “trial” di lapangan. Responden yang digunakan untuk uji coba sebaiknya yang memiliki ciri-ciri responden dari tempat dimana penelitian tersebut harus dilaksanakan (Notoatmodjo, 2018).

Menurut Arikunto dalam Masturoh (2018) sebuah uji disebut valid jika mampu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Pembuatan instrumen penelitian ini mengacu pada validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik uji validitas dengan melihat table nilai corrected item correlation menggunakan SPSS. Uji validitas dilakukan kepada 30 responden ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Cimerak yang karakteristiknya sama dengan responden penelitian di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa. Hasil disebut valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table dengan taraf kepercayaan adalah 95% dilakukan pada responden sejumlah 30 orang. Item yang digunakan dalam penelitian ini merupakan item yang mempunyai nilai  $r$  hitung  $>$  0,361, jika  $r$  hitung  $<$  0,361 maka item tersebut disebut tidak valid.

## b. Uji Reabilitas

Suatu instrumen penelitian disebut reliabel jika bersifat konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat dilakukan pengukuran secara berulang-ulang (Masturoh dan Anggita, 2018). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Alpha Crombach*, yaitu dengan mengkorelasi item soal dengan jumlah item. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 *for windows*. Instrumen reliabel jika nilai *Alpha*  $> 0,5$ . Uji reliabilitas dalam penelitian ini kuesioner pengetahuan nilai *Alpha* 0,917, kuesioner kepatuhan *Alpha* 0,959 dan kuesioner cara konsumsi *Alpha* 0,931. Pada semua soal kuesioner yang valid dilakukan uji reliabilitas dan di dapat hasil semua soal telah reliabel.

## K. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing* (memeriksa data)

Pada kegiatan ini peneliti memeriksa data dengan cara mengumpulkan atau menjumlahkan serta melakukan koreksi pada kuesioner apakah semua kuesioner telah di isi sesuai petunjuk.

#### b. *Scoring* (memberi nilai)

Tahap pemberian skor terhadap data pengetahuan yang diperoleh dari pengisian soal yang di isi oleh ibu hamil. Pada data ini akan diperiksa dan diberikan nilai untuk setiap soal jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi skor 0. Pada kuesioner

kepatuhan jawaban Ya diberi skor 1 dan untuk jawaban Tidak diberi skor 0. Pada kuesioner cara konsumsi tablet Fe jawaban Ya diberi skor 1 dan untuk jawaban Tidak diberi skor 0.

c. *Coding* (memberi kode)

Coding merupakan kegiatan pengkodean yang dilakukan dengan memberikan kode atau angka pada variabel yang akan diteliti untuk memudahkan pengolahan data. Pemberian kode untuk variabel yang akan dianalisis pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Pengkodean Variabel

No	Variabel	Coding data
1	Anemia pada ibu hamil	1. Anemia pada Ibu hamil (Kode 1) 2. Tidak Anemia pada ibu hamil (Kode 2)
2	Pengetahuan	1. Kurang (Kode 1) 2. Sedang (Kode 2) 3. Baik (Kode 3)
3	Kepatuhan konsumsi tablet Fe	1. Tidak Patuh (Kode 1) 2. Patuh (Kode 2)
4	Cara konsumsi tablet Fe	1. Salah (Kode 1) 2. Benar (Kode 2)

d. *Entry* (memasukan data)

Memasukan data dan mengolah data dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu *software statistical product and service solution* (SPSS) 16 for windows.

e. *Tabulating* (tabulasi)

Data yang telah diolah dan ditampilkan dengan menggunakan tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis Data Univariat

Analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi atau presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Analisis univariat yang dilakukan pada setiap variabel yang didapat dari hasil penelitian menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat yang digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen (pengetahuan, kepatuhan, cara konsumsi tablet Fe) dengan variabel dependen (kejadian anemia pada ibu hamil) di Puskesmas Legokjawa Kabupaten Pangandaran tahun 2024.

Melakukan uji statistik menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan kepatuhan dan

cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Legokjawa tahun 2024. Uji statistik yang digunakan dalam ini adalah uji *chi-square* dengan nilai  $\alpha = 0,05$  (5%) karena variabel bebas dan variabel terikat bersifat kategorik. Syarat uji *chi-square* yang digunakan yaitu apabila menunjukkan tabel silang 2x2 dan tidak ditemukan sel dengan nilai ekspektasi (nilai E)  $< 5\%$ , sehingga nilai *p-value* pada uji *chi-square* yang digunakan adalah *continuity correction*. Sedangkan apabila ditemukan nilai ekspektasi  $< 5\%$  maka dilakukan uji alternatif *chi-square* atau uji *fisher exact test*. Apabila tabelnya lebih 2x2 misalnya 3 x 2, 3 x 3, dan sebagainya maka yang digunakan adalah uji *person chi-square*.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan tabel kontingensi 2x2 dan 3x2 sehingga menggunakan uji *continuity correction* dan uji *person chi-square*. Penentuan pemeriksaan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikansi *p-value* yang diperoleh dari uji *chi square*, yaitu :

1. Apabila nilai  $p > 0,05$ , maka hipotesis penelitian ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Apabila nilai  $p \leq 0,05$  maka hipotesis penelitian ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima, sehingga ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui ukuran asosiasi paparan melalui nilai OR (*Odds Ratio*). Pada studi kasus kontrol, ukuran efek OR harus disertai dengan nilai CI (*Confidence Interval*) 95%. Ketentuan untuk membaca nilai OR yaitu sebagai berikut:

1. Nilai  $OR < 1$  artinya menunjukkan adanya hubungan faktor risiko.
2. Nilai  $OR > 1$  artinya menunjukkan adanya hubungan faktor protektif (Hastono,2006).

#### **L. Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam melaksanakan penelitian ada prinsip yang harus dipegang teguh sebagai etika penelitian ,yakni:

1. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data yang diambil dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain.

2. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Penelitian ini dapat memberi manfaat yaitu dapat mengetahui dampak yang disebabkan anemia pada ibu hamil sehingga ibu hamil akan lebih berwaspada dan terus melakukan pencegahan agar tidak terkena anemia pada kehamilan. Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek yaitu dengan menggunakan data sekunder dan

tidak melakukan pengecekan kadar Hb langsung sehingga aman untuk dilakukan.

3. Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan (respect for justice and inclusiveness)

Setiap subjek penelitian memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama dan diambil sebagai sampel penelitian tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya.